



# Journal of Community Service

Volume 1, Issue 1, December 2019

P-ISSN:

E-ISSN:

Open Access at: <http://idm.or.id/JCS/index.php/JCS>

## PKM PELATIHAN MODEL KEPEMIMPINAN MINANGKABAU UNIVERSAL DAN MANAJEMEN ARSIP KANTOR DI KELURAHAN LOLONG BELANTI KECAMATAN PADANG UTARA KOTA PADANG

### MINANGKABAU UNIVERSAL LEADERSHIP TRAINING AND ARCHIEVE MANAGEMENT IN LOONG BELANTI, PADANG CITY, WEST SUMATERA

Chichi Andriani<sup>1</sup>, Sulastr<sup>2</sup>, Yuki Fitria<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, Padang.

E-mail: [chichiandriani@fe.unp.ac.id](mailto:chichiandriani@fe.unp.ac.id)<sup>1</sup>, [sulastrifeunp@gmail.com](mailto:sulastrifeunp@gmail.com)<sup>2</sup>, [yuki.fifit@gmail.com](mailto:yuki.fifit@gmail.com)<sup>3</sup>

#### INFO ARTIKEL

##### Koresponden

**Chichi Andriani**

[chichiandriani@fe.unp.ac.id](mailto:chichiandriani@fe.unp.ac.id)

**Sulastr**

[sulastrifeunp@gmail.com](mailto:sulastrifeunp@gmail.com)

**Yuki Fitria**

[yuki.fifit@gmail.com](mailto:yuki.fifit@gmail.com)

##### Kata kunci

kepemimpinan  
minangkabau universal,  
manajemen arsip

##### Website:

<http://idm.or.id/JCS/index.php/JCS>

Hal: 7 - 16

#### ABSTRAK

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dalam rangka mengembangkan model kepemimpinan ideal serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pegawai kelurahan dalam rangka menciptakan pelayanan prima pada masyarakat Kelurahan Lolong Belanti, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang di bidang manajemen arsip kantor. Kelurahan Lolong Belanti, merupakan salah satu kelurahan di Kota Padang yang merepresentasikan pluralisme dan transformasi yang tidak terelakkan dan mempengaruhi tatanan kehidupan bermasyarakat terutama dalam mengimplementasikan kepemimpinan tungku tigo sajarangan dan tali tigo sapolin. Maka dari itu pada masyarakat khususnya di Kelurahan Lolong Belanti dirasa perlu untuk disosialisasikan dan diimplementasikan model Kepemimpinan Minangkau Universal. Dalam rangka mengimplementasikan model kepemimpinan tersebut diperlukan pengelolaan manajemen arsip yang baik dalam rangka merealisasikan fungsi dan peran pemimpin. Melalui penyebaran kuisisioner diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta sebelum dan setelah pelatihan tentang model Kepemimpinan Minangkabau Universal, di mana terjadi peningkatan pengetahuan peserta sesudah kegiatan pelatihan. Setelah dilakukan proses pendampingan diketahui bahwa proses manajemen arsip di kantor Kelurahan Lolong Belanti telah dilaksanakan dengan baik, terbukti dengan terpajangnya alur pelayanan yang bisa dibaca oleh masyarakat serta adanya buku kontrol surat masuk maupun surat keluar, untuk proses pencatatan arsip kelurahan. Disimpulkan bahwa peserta pelatihan merasakan manfaat yang besar dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Copyright © 2019 JCS. All rights reserved

---

**ARTICLE INFO**

**Correspondent**

**Chichi Andriani**

chichiandriani@fe.unp.ac.id

**Sulastri**

chichiandriani@fe.unp.ac.id

**Yuki Fitria**

yuki.fifit@gmail.com

**Keywords:**

bionutrients, agricultural waste, organic, bio activators

**Website:**

<http://idm.or.id/JCS/index.php/JCS>

page: 7 - 16

---

**ABSTRACT**

*This Community Partnership Program (PKM) aims to provide training in order to develop an ideal leadership model and improve the knowledge and skills of staff in order to create excellent service to the Lolong Belanti - Padang Utara - Padang City. Lolong Belanti is one of the area in Padang City as an area that represents the inevitable pluralism and transformation experienced by urban communities in Padang City. So that it affects the structure of community life, especially in implementing the leadership of the Sajarangan Tigo Stove and Sapilin Tigo Rope. Therefore, the community, especially in Lolong Belanti, is considered necessary to be socialized and implemented the Universal Reach Leadership model and in order to implement the leadership model, the role of support in managing records is needed in order to realize the functions and roles of the leader. Through the distribution of questionnaires, it was found that there were differences in the level of knowledge and understanding of participants before and after the training on the Universal Minangkabau Leadership Model where there was an increase in the knowledge of participants after the training activities, and after a process of mentoring in records management it was found that the records management in the Lolong Belanti had carried out records management is good, this can be seen by the flow of displayed services that can be read by the public as well as the control book incoming letter or outgoing letter that is used for the process of recording area records. Concluded that the training participants felt a great benefit from the implementation of this community service*

Copyright © 2019 JCS. All rights reserved

---

**PENDAHULUAN**

Kelurahan Lolong Belanti merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Padang Utara, Kota Padang. Menilik keberadaan kelurahan tersebut dari segi sosial dan kultural cukup menarik, karena Kecamatan Padang Utara merupakan salah satu kecamatan inti sebelum terjadi pemekaran wilayah Kota Padang. Kecamatan Padang Utara memiliki jumlah populasi penduduk sebanyak 69.479 orang (Padang dalam angka, 2014) yang terdiri dari tujuh kelurahan yaitu; Air Tawar Barat, Air Tawar Timur, Alai Parak Kopi, Gunung Pangilun, Lolong Belanti, Ulak Karang Selatan dan Ulak Karang Utara.

Wilayah Kelurahan Lolong Belanti berada pada lokasi yang strategis dilalui dua jalan utama sehingga menjadi lokasi perbelanjaan, pemukiman, perkantoran dan juga sekolah. Kondisi ini mengundang banyak pendatang yang berasal dari daerah Sumatera Barat ataupun dari luar Sumatera Barat yang bermukim di daerah ini, sementara itu penduduk asli juga tetap bertahan di wilayah tersebut. Seperti telah diketahui bahwa masyarakat wilayah Sumatera Barat identik dengan tradisi dan

budaya Minangkabau, demikian juga dengan kelurahan Lolong Belanti menjadi tempat berinteraksinya mereka atau masyarakat dengan budaya yang berbeda.

Hadirnya masyarakat perantau baik dari wilayah Sumatera Barat maupun dari luar wilayah di kelurahan Lolong Belanti berdampak pada sistem kerabatan masyarakat yang berbasis matrilineal sebagai sistem kekerabatan Budaya Minangkabau. Terkait dengan sistem kekerabatan tersebut masyarakat Minangkabau tradisional hidup dalam wilayah nagari dengan sistem pemerintahan yang dikenal dengan tungku tigo sajarangan tali tigo sapilin (TTS1-TTS2). TTS1 mengacu kepada pemangku atau aktor kepemimpinan yang terdiri dari ninik mamak, alim ulama dan cerdik pandai sedangkan TTS2 mengacu kepada nilai-nilai yang digunakan yaitu nilai-nilai agama, adat dan ilmu pengetahuan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan berdasarkan hasil riset sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa peneliti tentang konteks kepemimpinan Minangkabau. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Mochtar Naim (2007) yang melihat pemangku kepentingan pemimpin Minangkabau (Tungku Tigo Sajarangan) secara kelembagaan, penelitian yang dilakukan oleh Rita Gani (2011) yang melihat kepemimpinan Minangkabau dari konteks komunikasi dan penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah (2011) yang melihat kepemimpinan Minangkabau dari perspektif sejarah.

Perkembangan dan penerapan sistem kekerabatan Minangkabau saat ini masih berdampak pada sistem kepemimpinan terutama pada masyarakat moderen masih menimbulkan beberapa permasalahan pada masyarakat. Sehingga mendorong Sulastri, Chichi Andriani, dan Yuki Fitria (2013, 2015, 2017 dan 2018), untuk melakukan penelitian tentang kepemimpinan TTS1-TTS2. Penelitian diawali dengan mencari taksanomi nilai-nilai kepemimpinan TTS1-TTS2 di wilayah perkotaan Minangkabau. Model Kepemimpinan Minangkabau Universal dibangun dan dikembangkan berdasarkan teori Kepemimpinan TTS1-TTS2 dan Model Kepemimpinan Transformasional yang dikemukakan oleh Bernard M. Bass yang diformulasikan melalui serangkaian riset sejak tahun 1985 (Bass, 2010).

Model Kepemimpinan Minangkabau Universal yang ditemukan tersebut memiliki sepuluh dimensi dan dua puluh delapan sub dimensi. Kesepuluh dimensi tersebut menjelaskan nilai-nilai yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin yaitu; (1) mengelola aset, (2) menjaga kehormatan, (3) sumber teladan, (4) membina tauhid dan keyakinan, (5) meningkatkan ilmu pengetahuan, (6) menerapkan ilmu pengetahuan, (7) kharismatik, (9) inspirasional, dan (10) kekeluargaan. Di samping itu, penelitian juga menemukan bahwa pemimpin formal (direpresentasikan oleh RT, RW, Lurah dan Camat) serta pemimpin non formal (merepresentasikan ninik mamak, alim ulama, cerdik pandai), menggunakan sepuluh dimensi dimaksud dalam melaksanakan tugas kepemimpinan mereka dengan tingkat kepentingan yang berbeda untuk masing-masing dimensi. Artinya setiap pemimpin menggunakan kesepuluh dimensi dimaksud dengan penekanan pada dimensi-dimensi yang cocok dan tepat dengan kepemimpinan mereka.

Untuk mengembangkan dan mensosialisasikan hasil penelitian tersebut, pada tahun 2018 telah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai sosialisasi kepemimpinan Minangkabau Universal pada kelurahan Pasie Nan Tigo, Kecamatan

Koto Tangah, Kota Padang yang juga merupakan daerah penelitian sebelumnya. Tahun 2019 ini juga dilakukan pelatihan model kepemimpinan Minangkabau Universal pada Kelurahan Lolong Belanti, Kecamatan Padang Utara dan untuk kedepannya, kegiatan pengabdian juga direncanakan akan dilakukan di daerah penelitian lainnya.

Kelurahan Lolong Belanti sebagai suatu entitas pemerintahan terendah di Kecamatan Padang Utara dan Kota Padang merupakan ujung tombak terdepan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu kompetensi pegawai atau perangkat kelurahan akan sangat menentukan keberhasilan layanan. Keberlanjutan dan kelancaran layanan pada masyarakat salah satunya ditentukan oleh kelengkapan dan keteraturan sistem dan manajemen kearsipan yang dilakukan. Hal ini juga bertujuan dalam rangka penerapan sistem kepemimpinan yang ideal oleh pemimpin formal terutama di bagian kelurahan dalam rangka menciptakan pelayanan prima kepada masyarakat.

Pentingnya sistem dan manajemen kearsipan dalam proses dan pencapaian kinerja organisasi perlu mendapat perhatian dari organisasi kelurahan Lolong Belanti. Beban kerja dengan loading kerja yang relatif tinggi yang kadang kadang tidak dimbangi dengan jumlah dan kemampuan aparatur yang memadai akan menurunkan kinerja dan layanan pada masyarakat. Di samping itu, beragam jumlah layanan yang harus diberikan oleh pihak kelurahan kepada masyarakat dapat menghambat terwujudnya layanan prima pada masyarakat. Oleh karena itu salah satu cara yang dapat diusahakan adalah menyediakan dan melaksanakan sistem dan manajemen kearsipan yang baik, efektif dan efisien.

Berdasarkan gambaran analisis situasi di atas, dirasa penting dilakukan pelatihan tentang model Kepemimpinan Minangkabau Universal dan Manajemen Arsip Kantor di Kelurahan Lolong Belanti, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang. Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai model Kepemimpinan Minangkabau Universal dan meningkatnya keterampilan pegawai kelurahan Lolong Belanti dalam manajemen arsip. Dari gambaran tersebut diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi oleh target sasaran dalam kegiatan pengabdian ini, antara lain a) terbatasnya pengetahuan dan pemahaman generasi muda di Kelurahan Lolong Belanti, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang tentang model pemimpin Minangkabau Universal, b) Terbatasnya pengetahuan dan keterampilan pegawai kelurahan tentang manajemen kearsipan.

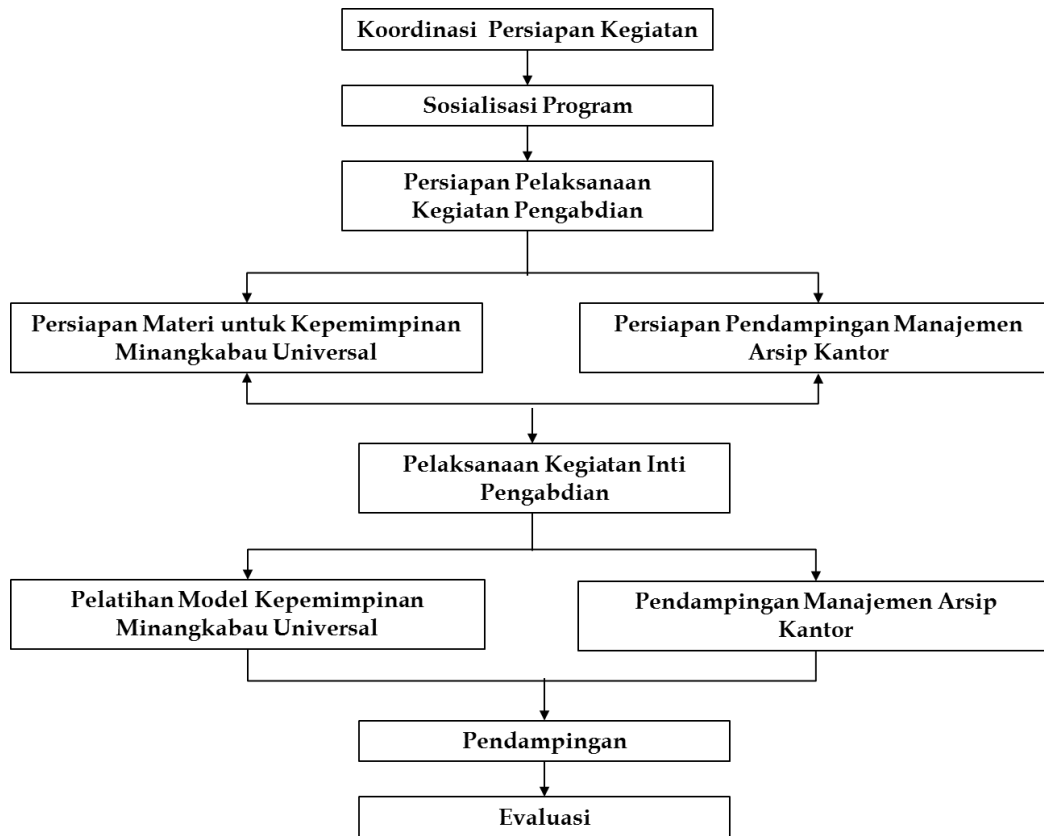
## **METODE PELAKSANAAN**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Kegiatan pengabdian dilakukan di Kelurahan Lolong Belanti, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang selama 2 (dua) hari yaitu pada tanggal 9 Agustus 2019 dan 12 September 2019. Peserta kegiatan adalah sebanyak 28 orang peserta yang berasal dari pemuda-pemuda Kelurahan Lolong Belanti, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang yang belum memperoleh pengetahuan secara lengkap dan formal tentang pentingnya pengetahuan tentang kepemimpinan ideal dan kepemimpinan Minangkabau Universal serta 5 orang pegawai kelurahan Pasie Nan Tigo yang belum memperoleh pengetahuan secara lengkap mengenai manajemen arsip kantor.

### Tahapan dan Langkah-Langkah untuk Mengatasi Permasalahan Mitra

Metode pelaksanaan kegiatan untuk mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra, dilakukan dengan prosedur kerja yang mendukung realisasi tercapainya tujuan kegiatan pengabdian ini. Tahapan kegiatan yang dilaksanakan seperti diperlihatkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan dan Langkah-langkah Kegiatan Pengabdian

### Metode atau Pendekatan untuk Mengatasi Masalah Mitra

Secara umum metode penerapan IPTEKS yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan untuk pemuda Kelurahan Lolong Belanti, tentang model Kepemimpinan Minangkabau Universal, serta *brain storming* dan pendampingan manajemen arsip kantor bagi pegawai kelurahan. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran serta keterampilan para peserta bahwa peran mereka sangat diperlukan sebagai calon pemimpin untuk kemajuan hidup bermasyarakat. Secara khusus, metode kegiatan pelatihan adalah 1) Sosialisasi dan pelatihan; Melalui metode ini para peserta diperkenalkan dengan model Kepemimpinan Minangkabau Universal, yang diharapkan dapat mewujudkan dan mengimplementasikan kepemimpinan yang ideal khususnya bagi masyarakat yang berasal dari Suku Minangkabau, 2) Ceramah dan diskusi; Metode ini digunakan untuk memperkenalkan pentingnya mengetahui dan memahami model Kepemimpinan Minangkabau Universal. Pemberian informasi akan diselingi dengan diskusi/tanya jawab untuk mendapatkan respon dan umpan balik dari peserta tentang materi dan 3) diskusi, *brain storming*, pelatihan, bimbingan bagi pegawai kelurahan tentang sistem dan manajemen kearsipan.

## HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2019 dan 12 September 2019 di Kantor Lurah Lolong Belanti, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang. Peserta pelatihan ini adalah para pemimpin formal, seperti Ketua RT, Ketua RW, anggota karang taruna, pemuda di Kelurahan Lolong Belanti dan para pegawai Kelurahan Lolong Belanti, Kecamatan Padang Utara.

Tahap awal kegiatan adalah melakukan evaluasi awal melalui pembagian kuisisioner kepada peserta oleh tim pelaksana. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai model Kepemimpinan Minangkabau Universal. Kegiatan ini dilakukan sebelum kegiatan pemberian materi diberikan oleh narasumber.

Pada tahap akhir kegiatan, tim pelaksana melaksanakan evaluasi akhir yaitu memberikan kuisisioner kepada peserta dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai Model Kepemimpinan Minangkabau Universal.

Berdasarkan hasil jawaban peserta, maka dilakukan analisis deskriptif untuk melihat perbedaan pengetahuan peserta yang signifikan sebelum dan setelah dilakukan pelatihan tentang Model Kepemimpinan Minangkabau Universal. Hasil analisis pengetahuan peserta sebelum dan setelah kegiatan pengabdian, seperti pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Analisis Pengetahuan Peserta Kegiatan**

No	Responden (inisial)	Skor Sebelum Pelatihan	Skor Setelah Pelatihan
1	Eds	60	75
2	Afs	90	95
3	Lza	95	95
4	Elms	80	85
5	Mas	90	95
6	Dhl	85	95
7	VMS	85	90
8	MzF	95	95
9	Nhy	70	80
10	Wls	80	85
11	Zrd	70	80
12	NvR	80	90
13	DsH	70	75
14	Zlkn	85	90
15	RnA	90	95
16	Mrz	70	75
17	Fnt	70	75
18	Gsm	90	90
19	Enw	75	80
20	Eda	85	90
21	Nfr	65	85
22	Mdl	85	90
23	JWz	80	90
24	ZTg	55	60
25	Mrdi	70	75
26	Rdi	95	95
27	Ynt	90	95
28	His	20	50

**Sumber: Hasil pengolahan kuisisioner kegiatan (2019)**

Pada Tabel 1 diketahui bahwa terjadi peningkatan skor peserta sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan. Artinya pengetahuan para peserta telah mengalami peningkatan setelah memperoleh kegiatan ini. Dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan merasakan manfaat yang besar akan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Dengan kata lain, dapat dinyatakan bahwa setelah dilakukan pelatihan para pemimpin dan pemuda di Kelurahan Lolong Belanti menyadari pentingnya Model Kepemimpinan Minangkabau Universal sebagai role model kepemimpinan yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini karena pada dasarnya Model Kepemimpinan Minangkabau Universal dapat mengimplementasikan nilai adat, agama dan ilmu pengetahuan serta nilai-nilai kepemimpinan yang universal terutama bagi masyarakat yang berasal dari Suku Minangkabau.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyebarluaskan konsep kepemimpinan Minangkabau Universal sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulastris dan Chichi (2014), Sulastris, Chichi dan Yuki (2016) serta Sulastris, Chichi dan Yuki (2017) mengenai kepemimpinan Minangkabau. Dari hasil kegiatan ini diharapkan setelah dilakukan kegiatan dalam bentuk diseminasi, sosialisasi, pelatihan dan diskusi terjadi peningkatan pengetahuan peserta tentang kepemimpinan Minangkabau Universal. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dibuktikan oleh Arab, Shirzaldi, Sabzvvari, Jahani, Ebran, Ghanzabarzeki dan Badochi (2016) bahwa terdapat pengaruh positif antara pelatihan dengan pengetahuan dan sikap dari para peserta. Hal ini sesuai dengan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat bahwa setelah dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka dapat diketahui terjadinya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang Model Kepemimpinan Minangkabau Universal. Dimana para pemimpin dan pemuda di Kelurahan Lolong Belanti menyadari pentingnya Model Kepemimpinan Minangkabau Universal sebagai role model kepemimpinan yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

Hal ini juga diperkuat dengan pengalaman dari tim pelaksana kegiatan melalui diskusi dan tanya jawab dengan para peserta kegiatan dimana para peserta memberikan apresiasi tentang kepemimpinan Minangkabau Universal dan menyatakan bahwa nilai-nilai kepemimpinan Minangkabau Universal sangat perlu disebarluaskan karena bersumber dari nilai-nilai yang dimiliki masyarakat.

Dari hasil kegiatan pengabdian kedua yaitu pendampingan manajemen arsip di kelurahan Lolong Belanti, Kecamatan Padang Utara, Padang Utara diperoleh hasil bahwa pegawai kantor kelurahan Lolong Belanti telah menerapkan sistem manajemen arsip dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan telah adanya buku kontrol untuk pengurusan surat menyurat masyarakat yaitu buku surat masuk di kelurahan dan buku surat keluar di kelurahan dan buku harian peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang digunakan untuk mencatat seluruh kegiatan ataupun kejadian yang terjadi di daerah Kawasan kelurahan Lolong Belanti. Selain itu untuk menciptakan pelayanan prima pada masyarakat, kelurahan Lolong Belanti dalam melayani masyarakat selalu berpedoman kepada alur persyaratan pelayanan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Padang. Hal ini dibuktikan dengan adanya pemasangan banner persyaratan pelayanan yang di pasang di dinding kantor lurah dibagian pelayanan masyarakat.

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan manajemen arsip di kantor Kelurahan Lolong Belanti diatas dapat diketahui bahwa proses manajemen arsip di kantor kelurahan tersebut telah sesuai dengan teori-teori manajemen kearsipan. Dimana proses manajemen arsip di kantor Lurah Lolong Belanti telah sesuai dengan pendapat Amsyah (2003) bahwa dalam prosedur kearsipan terdiri dari permulaan untuk surat masuk meliputi kegiatan administrasi pencatatan, pendistribusian dan pengolahan. Prosedur penyimpanan untuk surat masuk dan surat keluar adalah sama yaitu meliputi kegiatan pemeriksaan, mengindeks, mengkode, menyortir dan meletakkan/penyimpanan arsip. Berikut foto foto kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.



Gambar 2. Spanduk Kegiatan



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Narasumber



Gambar 4. Pendampingan Manajemen Arsip Kantor



Gambar 5. Foto Bersama Kegiatan PKM (Pelatihan Model Kepemimpinan Minangkabau Universal)





**Gambar 6. Foto Bersama Kegiatan PKM (Pendampingan Manajemen Arsip Kantor)**

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukannya sosialisasi dan pelatihan, serta pendampingan maka dapat diketahui terjadinya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang Model Kepemimpinan Minangkabau Universal. Para pemimpin dan pemuda di Kelurahan Lolong Belanti, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang menyadari pentingnya Model Kepemimpinan Minangkabau Universal sebagai role model kepemimpinan yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini karena pada dasarnya Model Kepemimpinan Minangkabau Universal dapat mengimplementasikan nilai adat, agama dan ilmu pengetahuan serta nilai-nilai kepemimpinan yang universal terutama bagi masyarakat yang berasal dari Suku Minangkabau. Dalam rangka mengimplementasikan nilai-nilai kepemimpinan tersebut maka sangat diperlukan tata kelola dalam bidang kearsipan yang baik oleh pemimpin formal terutama di kantor kelurahan. Adanya tata kelola yang baik dalam bidang kearsipan maka akan menciptakan pelayanan prima pada masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan peran pemimpin dalam mengayomi dan membina masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arab Mansouer Fatemah, Shirzadi, Sakineh SAbzvvari, Yones Jahani, Maryam Kostami, Mohammad Ebrani, Nazar Ghibarzeni and Abbas Baldonchi. 2016. *Effect of Training Program on Knowledge and Attitudes of Nurses about Postoperative Pain*. Scholart Research Libabry. ISSN 0075.5071. USA CODEN DPLEB4. 8(4):1008-111
- Mochtar Naim,. 2007. System Kepemimpinan Tripartit Tungku Nan Tigo Sajaringan dan Pengimplementasian dalam Konteks Struktur Nagari Sakarang JSR, 22. Diakses dari [www.google.com](http://www.google.com), tanggal 30 November 2013.
- 2006. *Adat Basandi Syarak Syarak Basandi Kita Bullah (ABSSBK) Dilema yang dihadapi Masyarakat Minangkabau Modren dalam Pengimplementasiannya*, Disampaikan pada Kongres Kebudayaan dan Apresiasi Seni Budaya Minangkabau 29-30 November 2006 di Padang. SJR .No.18 *Kumpulan Karangan Mochtar Naim 1960-2010*. Diakses dari [www.google.com](http://www.google.com), tanggal 29 November 2013.

Rita Gani. (2002). *Tungku Tigo Sajarangan, Analisis Model Komunikasi Kelompok Dalam Interaksi Pemimpin Pemerintah Di Sumatera Barat*. (Tesis). Universitas Padjajaran; Bandung.

----- (2011). *Filosofi Tungku Tigo Sajarangan Dalam Sistem Pemerintahan Sumatera Barat*. Jurnal Penelitian. Menggapai Pencitraan Berbasis Kearsipan Lokal.

Sulastris, Chichi Andriani, 2014. *Analisis Taksonomi Nilai-nilai Kepemimpinan Minangkabau studi kasus pada Wilayah Perkotaan Sumatera Barat*. Prosiding Simposium Riset Ekonomi VI 2014. STIE Perbanas. Surabaya.

Sulastris, Chichi Andriani, Yuki Fitria, 2016. *Faktor-Faktor Yang Membentuk Kepemimpinan Formal dan Non Formal Berbasis Budaya Minangkabau di Kota Padang*. *Asia-Paific Management and Business Application*. Vol. 6. Issue 1. Pp. 15-28.

Sulastris, Chichi Andriani, Yuki Fitria (2017). *Internalisasi Dan Implementasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Alternatif Minangkabau Bagi Pemimpin Formal Dan Non Formal di Kota Padang*. Laporan akhir tahun penelitian produk terapan.